

PENGEMBANGAN MODUL KOMPUTER AKUNTANSI MYOB BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* PADA KOMPETENSI DASAR PENCATATAN TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG

Ahmad Thohar Afriandri

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya, e-mail: thohar.af@gmail.com

Suci Rohayati

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penggunaan *software MYOB accounting* pada mata pelajaran komputer akuntansi merupakan pelajaran produktif akuntansi di SMK. Supaya pembelajaran komputer akuntansi efektif, menarik dan diminati banyak siswa, upaya yang bisa dilakukan guru adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMKN 1 Sooko, pembelajaran komputer akuntansi MYOB di sekolah ini belum sesuai dengan kurikulum 2013, pembelajaran praktikum MYOB masih terfokus pada arahan guru. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya pengembangan modul komputer akuntansi yang sesuai dengan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan, dan respon siswa terhadap modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang di SMK Negeri 1 Sooko. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari *Analysis, Design, Develop, Implementation* dan *Evaluation*. Uji coba dilakukan secara terbatas dengan 20 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar telaah, lembar validasi, dan angket respon siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang mendapat skor dari ahli materi sebesar 80,10% untuk kelayakan materi. Ahli grafis memberikan skor 86% untuk kelayakan kegrafikan, dan ahli bahasa memberikan skor 89,5% untuk kelayakan kebahasaan. Rata – rata persentase seluruh validasi para ahli adalah 85,2% dengan kriteria sangat layak. Kemudian hasil rata-rata persentase dari respon siswa sebesar 95,83% dengan kriteria sangat baik.

Kata kunci: *Modul, Komputer Akuntansi, MYOB, Scientific Approach, Pencatatan Transaksi Perusahaan Dagang*

Abstract

Accounting computer using MYOB accounting software is one of the productive subjects in SMK. In order for effective learning, interesting and interested in a lot of students, that teacher effort can be done is to develop teaching materials in accordance with the applicable curriculum. Based on the results of preliminary studies at SMKN 1 Sooko, MYOB accounting computer learning at this school is not in accordance with the 2013 curriculum, teaching practicum MYOB still focused on the direction of the teacher. to overcome these problems required the development of a computer accounting module in accordance with the curriculum in 2013. This study aims to determine the development process, the appropriateness, and the students responses towards development MYOB accounting computer module based scientific approach on competencies of recording transaction for the trading company in the accounting class XI student of SMK Negeri 1 Sooko. This study is a research and development using ADDIE development model. ADDIE development model consists of Analysis, Design, Develop, Implementation and Evaluation. The trial is limited to 20 students of class XI Accounting SMK 1 Sooko. The data collection technique using study sheets, sheet validation, and the student questionnaire responses. Data were analyzed descriptively by percentage technique. The results showed development MYOB accounting computer module based scientific approach on competencies of recording transaction for the trading company received a score of 80,10% material experts for eligibility material. Graphics experts give a score 86% for feasibility kegrafikan, and linguists give a score of 89.5% for the feasibility of language. So, over all average percentage of the entire validation experts is 85,2% with a very decent criteria. Then the average yield percentage of the students' responses amounted to 95.83% with the criteria very well.

Keyword: *Module, Computer Accounting, MYOB, Scientific Approach, Recording Transaction For The Trading Company*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai apabila proses kegiatan belajar mengajar berjalan secara lancar, efektif, terarah dan sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran tersebut, baik dari siswa itu sendiri maupun dari faktor lain seperti guru, lingkungan, fasilitas, dan media pembelajaran. Sehingga kualitas pembelajaran akan semakin meningkat apabila siswa didukung fasilitas serta guru yang menguasai materi dan strategi penyampaian yang efektif.

Selain faktor tersebut, baik atau tidaknya pembelajaran didukung oleh bahan ajar yang digunakan. Menurut Prastowo (2015), bahan ajar dapat berupa buku, modul, lembar kerja siswa, dan lain sebagainya. Bahan ajar yang digunakan oleh guru selain harus bisa mendukung siswa dalam belajar juga harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam perjalanan pendidikan di Indonesia telah diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum beberapa kali, perubahan kurikulum tersebut karena adanya kesadaran bahwa adanya pengaruh perubahan global terhadap perkembangan dan perubahan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan.

Menyadari pentingnya pendidikan, pemerintah telah memberikan perhatian dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti pembangunan sarana dan prasarana sekolah, program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), wajib belajar 9 tahun, dan juga program pendidikan profesi guru. Selain itu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan pengembangan dan perubahan kurikulum. Seperti pergantian dari kurikulum 1994 yang berbasis materi diganti dengan kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) kemudian berganti dengan *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP) pada tahun 2006, dan setelah itu dirubah lagi dengan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP) yang pernah diterapkan pada tahun 2006. Menurut Mulyasa (2013), Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong siswa mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.

Dengan bergantinya kurikulum yang berlaku, berbeda pula pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran. *Scientific approach* merupakan pendekatan dalam kurikulum 2013 (Permendikbud, 2014). *Scientific approach* merupakan pendekatan yang memiliki maksud untuk memberi pemahaman kepada dalam mengenal dan memahami berbagai materi dengan menggunakan informasi yang bisa berasal dari mana saja dan kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Dalam permendikbud no 103 tahun 2014 dijelaskan langkah-langkah pendekatan ilmiah meliputi: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

MYOB *accounting* merupakan mata pelajaran produktif akuntansi di SMKN 1 Sooko, mata pelajaran komputer akuntansi khususnya bagi siswa SMK ditujukan agar siswa mampu menyajikan dan membuat laporan keuangan secara efektif dan efisien sehingga siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum SMK.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMKN 1 Sooko diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran komputer akuntansi MYOB di sekolah tersebut belum mengacu pada kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran praktikum MYOB masih terfokus arahan guru. Sehingga siswa tidak bisa melakukan kegiatan belajar secara mandiri.

Terdapat penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2015), yang berjudul "Pengembangan Modul Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Myob Berbasis Pembelajaran *Scientific approach* Pada Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Lamongan" Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahan ajar tersebut sangat layak digunakan.

Berdasarkan permasalahan yang ada serta didukung penelitian yang pernah dilakukan dengan hasil bahwa modul berbasis *scientific approach* layak untuk digunakan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pengembangan lanjutan dengan judul "Pengembangan Modul Komputer Akuntansi MYOB Berbasis *Scientific approach* Pada Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi Perusahaan Dagang Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Sooko"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda yang terdiri atas lima tahap

secara runtun mulai dari *analysis, desain, development, implementation*, dan *evaluation* (Pribadi, 2011).

Subjek uji coba penelitian ini terdiri dari dua orang ahli materi selaku orang yang berkompeten dalam bidang komputer akuntansi yaitu satu orang dosen pendidikan akuntansi dan satu orang guru mata pelajaran komputer akuntansi, ahli bahasa selaku orang berkompeten dalam bidang bahasa Indonesia yaitu satu orang dosen bahasa Indonesia, ahli grafis selaku orang berkompeten dalam bidang kegrafikan yaitu satu orang dosen Teknologi Pendidikan dan siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 1 Sooko sebanyak 20 siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil telaah ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis yang hasilnya dianalisis secara deskriptif. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis dan angket respon siswa, hasil analisis soal, dan angket respon siswa yang hasilnya dianalisis menggunakan teknik persentase.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan angket tertutup. Menurut Riduwan (2013), angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga jawaban dari responden sesuai dengan batasan yang disediakan.

Hasil perhitungan nilai dari ahli materi, ahli bahasa, ahli grafik, dan pendapat siswa diinterpretasikan kedalam kriteria pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Intepretasi Validasi Ahli dan Respon Siswa

Penilaian (dalam %)	Kriteria interpretasi
76% -100%	Sangat Layak
56%-75%	Layak
40%-55%	Tidak Layak
0%-39%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Riduwan (2015)

Dari tabel kriteria intepretasi validasi ahli dan respon siswa maka modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang dapat dikatakan layak apabila rata-rata persentase rata-rata $\geq 56\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan modul ini menggunakan model ADDIE, sehingga proses yang dilakukan meliputi tahap *Analysis, Design, Develope, Implementation*, Dan

Evaluation. Tahap analisis ini dilakukan pengumpulan data dan informasi sehingga dapat mendefinisikan masalah yang ada kemudian membuat rencana untuk menyusun modul komputer akuntansi berbasis *scientific approach* yang akan dikembangkan. Ada dua kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang diterapkan disekolah, sarana prasana sekolah, dan karakteristik siswa. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi dan juga apakah ada kendala yang dialami pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian dilakukan analisis kebutuhan dengan menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari siswa untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar yang kemudian dilakukan perumusan tujuan pembelajaran.

Pada tahap desain dibuat rancangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang. Format modul yang dikembangkan menggunakan format modul dari Daryanto (2013) dipadukan dengan format dari Depdiknas (2008) dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Modifikasi dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan siswa terhadap isi modul tersebut dan agar sesuai dengan kurikulum 2013. Modifikasi tersebut misalnya penambahan *cover* depan dan halaman judul, mengganti istilah Standar Kompetensi menjadi Kompetensi Dasar, perubahan cek penguasaan standar kompetensi menjadi cek penguasaan kompetensi dasar.

Pada tahap pengembangan dilakukan proses produksi, telaah dan validasi oleh para ahli. modul yang telah menjadi *draft* ditelaah dan divalidasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli grafis, dan ahli bahasa. Para ahli memberikan saran dan masukan mengenai modul untuk kemudian dilakukan revisi sesuai saran dan masukan dari para ahli. Setelah itu para ahli melakukan validasi terhadap modul yang telah direvisi

berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi maka dilakukan beberapa revisi, yaitu: (1) Menambahkan Kompetensi Dasar pada awal bab (2) setiap transaksi diberikan jurnal (3) meruntutkan penyajian (4) Menambah soal kasus. Perbaikan yang dilakukan berdasar masukan dari ahli bahasa adalah untuk mencermati penggunaan EYD. Kemudian perbaikan yang dilakukan pada berdasar masukan dari ahli grafik adalah memperbaiki tampilan *cover* modul dengan menghilangkan logo kurikulum 2013 dan kotak nama

Setelah proses revisi, hasil revisi tersebut menghasilkan Draft II yang kemudian divalidasi oleh ahli

materi, ahli bahasa dan ahli grafik yang kemudian dianalisis. Dari hasil analisis skor validator ahli materi yang diperoleh skor rata-rata sebesar 80,10% dengan rincian kelayakan isi sebesar 80,46% dan kelayakan penyajian sebesar 79,75%. Skor validasi dari ahli bahasa menunjukkan rata-rata skor penilaian untuk kelayakan bahasa sebesar 89,5%. Sedangkan berdasarkan hasil analisis skor validasi ahli grafik diperoleh rata-rata skor sebesar 86% untuk kelayakan grafik

Pada tahap implementasi, setelah draft II telah di validasi oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafik, maka dilakukan uji coba secara terbatas pada 20 siswa kelas XI SMKN 1 Sooko. Uji coba terbatas ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap modul komputer akuntansi MYOB yang telah dikembangkan. Pada saat uji coba terbatas dilakukan, siswa diberi penjelasan mengenai pengembangan yang dilakukan terlebih dahulu. Kemudian para siswa dibimbing dalam menggunakan modul dan diminta untuk melakukan praktikum sesuai petunjuk di dalam modul. Pada akhir uji coba, siswa akan diminta mengisi angket yang disediakan tentang respon siswa. Hasil angket tersebut kemudian dianalisis dengan cara kuantitatif. Berdasarkan hasil uji coba terbatas ini di peroleh hasil respon siswa dengan skor rata-rata sebesar 96,5%.

Tahap terakhir dalam pengembangan ini adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan setelah dilakukan uji coba terbatas. Tahap evaluasi berguna untuk membuat kesimpulan tentang produk yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan atau tidak berdasarkan analisis data yang diperoleh dari validasi para ahli dan juga angket respon siswa.

Pembahasan

Secara keseluruhan proses pengembangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang untuk siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko telah dikembangkan sesuai dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation*.

Pada tahap analisis dilakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan yang kemudian dibuat tujuan pembelajaran berdasarkan analisis tersebut. Dari analisis kinerja diperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Sooko yang mempunyai jurusan akuntansi di Surabaya adalah Kurikulum 2013. Dalam kegiatan pembelajaran komputer akuntansi MYOB dilakukan di laboratorium akuntansi, guru dan siswa sudah mempunyai buku pegangan berupa Hand Out. Namun buku pegangan yang dimiliki siswa dan guru masih belum sesuai dengan kurikulum 2013, karena

kegiatan pembelajaran masih terfokus pada arahan guru, sehingga siswa tidak bisa belajar secara mandiri.

Tahap selanjutnya yaitu analisis kebutuhan, peneliti menentukan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada berdasarkan dari analisis kinerja yang telah dilakukan. Dari hasil analisis diperoleh bahwa kebutuhan yang untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang dapat membuat siswa belajar secara mandiri. Dalam hal ini bahan ajar yang sesuai adalah bahan ajar berbentuk modul, karena modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis, dan menarik yang meliputi materi ajar, metode dan evaluasi yang digunakan secara mandiri (Mudhlofir, 2011)

Pada tahap desain dibuat rancangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang. Format modul yang dikembangkan menggunakan format dari Daryanto (2013) dipadukan dengan format dari Depdiknas (2008) dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Modifikasi dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan siswa terhadap isi modul tersebut dan agar sesuai dengan kurikulum 2013. Modifikasi tersebut misalnya penambahan *cover* depan dan halaman judul, mengganti istilah Standar Kompetensi menjadi Kompetensi Dasar, perubahan cek penguasaan standar kompetensi menjadi cek penguasaan kompetensi dasar.

Pada tahap pengembangan, setelah rancangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam bentuk *print out* sehingga menjadi draft I yang kemudian dilakukan telaah pada ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafik. Telaah dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan dari para ahli untuk perbaikan modul. Setelah draft I ditelaah oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafik dilakukan revisi perbaikan modul, hasil dari revisi perbaikan ini menghasilkan draft II yang kemudian dilakukan validasi kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafik. Setelah dilakukan validasi maka modul siap diuji coba pada siswa.

Pada tahap implementasi, draft II berupa modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang yang telah di validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafik diuji coba secara terbatas pada 20 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul komputer akuntansi MYOB yang dikembangkan.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kelayakan untuk melihat apakah produk yang dikembangkan berhasil, sesuai dengan

harapan atau tidak. Evaluasi ini diperoleh dari data hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli grafik serta angket respon siswa dari uji coba terbatas. analisis data yang selanjutnya digunakan untuk penyusunan laporan pengembangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang untuk siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko.

Kelayakan modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang untuk siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafik. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi diperoleh persentase skor 80,10% dengan kriteria sangat layak (Riduwan, 2015). Hal ini karena isi modul telah memuat dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Pada dimensi sikap, modul telah memberikan ajakan pada setiap awal materi dan soal untuk mengamalkan sikap spiritual dan sosial. Pada dimensi pengetahuan, modul telah menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan disusun dengan tahapan kegiatan 5M. Pada dimensi keterampilan, modul telah memuat keterampilan sesuai dengan kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli grafis diperoleh persentase 86% dengan kriteria sangat layak (Riduwan, 2015). Hal ini karena penyajian dalam modul telah sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat pada kriteria kelayakan kegrafikan menurut BSNP. Aspek-aspek tersebut meliputi ukuran modul, desain kover modul, dan desain isi modul. Modul memiliki ukuran yang sesuai standar ISO yaitu menggunakan ukuran kertas A4. Tata letak, tipografi, dan ilustrasi pada desaincover maupun desain isi modul rata – rata mendapat penilaian baik dari ahli grafis.

Dari hasil validasi oleh ahli bahasa didapat skor persentase 89,5% dengan kriteria sangat layak (Riduwan, 2015). Hal ini karena penyajian dalam modul telah sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat pada kriteria kelayakan bahasa menurut BSNP.

Rata-rata persentase seluruh validasi para ahli adalah 85,2% dengan kriteria sangat layak (Riduwan, 2015). Artinya modul komputer akuntansi berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang untuk siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko sangat layak digunakan dalam pembelajaran komputer akuntansi pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang. Keseluruhan hasil validasi dari para ahli dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil validasi ahli

No.	Komponen	Persentase	Keterangan
1	Materi	80,10%	Sangat layak
2	Grafik	86%	Sangat layak
3	Bahasa	89,5%	Sangat layak
	Rata-rata kelayakan keseluruhan	85,2%	Sangat layak

Data Respon siswa didapat melalui uji coba secara terbatas dengan menggunakan modul yang telah di validasi oleh para ahli. Uji coba dilakukan dengan 20 siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Sooko. Pada uji coba terbatas ini, siswa diberi penjelasan mengenai pengembangan modul yang dilakukan, kemudian masing – masing siswa diberi modul untuk dipelajari secara berkelompok. Diakhir kegiatan, siswa diminta untuk memberikan penilaian terhadap modul akuntansi yang dikembangkan dengan mengisi angket respon siswa.

Dari hasil angket siswa didapat skor persentase 96,5% dengan kriteria sangat baik (Riduwan, 2015). Hal ini karena seluruh siswa menganggap bahwa materi pencatatan transaksi perusahaan dagang yang disajikan mudah untuk dipahami. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut respon siswa modul komputer akuntansi MYOB berbasis *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang yang dikembangkan sangat baik digunakan dalam pembelajaran komputer akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh Sari (2015), berjudul “Pengembangan Modul Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Myob Berbasis Pembelajaran *Scientific approach* Pada Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Lamongan” Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil sangat layak dengan menunjukkan skor 77,46% untuk kelayakan materi, 85,7% untuk kelayakan bahasa, 97,3% untuk kelayakan media dan 81,5% untuk respon siswa, dan secara menyeluruh diperoleh skor rata-rata sebesar 84,48%.

PENUTUP

Simpulan

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul komputer akuntansi MYOB berbasis *Scientific Approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang untuk siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko. Proses pengembangan modul ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Kelayakan modul komputer akuntansi MYOB berbasis *Scientific Approach* pada kompetensi

dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang berdasarkan validasi ahli materi, Ahli grafis dan ahli bahasa menunjukkan kriteria sangat layak. Respon siswa kelas XI akuntansi di SMKN 1 Sooko terhadap modul komputer akuntansi MYOB berbasis *Scientific Approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang menunjukkan hasil sangat baik.

Saran

Berdasarkan analisis data simpulan di atas maka saran yang terkait dengan pengembangan yang telah dilakukan dalam penelitian adalah Penggunaan modul ini akan lebih efektif saat kegiatan belajar di laboratorium akuntansi dan tetap didampingi oleh guru, sehingga guru dapat memberikan penjelasan ketika siswa merasa kesulitan. Modul ini terbatas pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang. Oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu mengembangkan modul yang mencakup keseluruhan kompetensi dasar. Modul berbasis *scientific approach* ini hanya terbatas pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan modul pada pencatatan transaksi perusahaan manufaktur

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Mudhlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud 103 Tahun 2014. *Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Linda Juwita Setia. 2015. Pengembangan Modul Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Myob Berbasis Pembelajaran *Scientific Approach* Pada Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) (online)* Volume 2 nomor 2 tahun 2015.

